

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Serangkaian penelitian yang telah dilakukan menghasilkan temuan dari berbagai sudut pandang terkait pengaruh genre musik terhadap atensi siswa. Berdasarkan output uji one-way ANOVA yang disajikan, nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,502 menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan dari genre musik era klasik dan pop-ballad terhadap atensi siswa SMPN 13 Yogyakarta. Hasil ini juga berlaku untuk perbedaan atensi antara siswa dalam kelompok kontrol, yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan berdasarkan hasil pengukuran pada tes CGT.

Meskipun demikian, temuan ini tidak serta merta menafikan potensi musik dalam mempengaruhi atensi dan fokus siswa. Mayoritas subjek dalam penelitian ini menyatakan bahwa musik memiliki peran positif bagi atensi dan fokus mereka selama proses belajar atau mengerjakan tugas-tugas kognitif lainnya. Namun, tidak semua subjek memiliki pendapat yang sama, dan hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi respon individu terhadap musik.

Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi respon tersebut adalah durasi mendengarkan musik. Dalam konteks penelitian ini, durasi mendengarkan musik mungkin belum cukup untuk memberikan dampak

signifikan pada atensi siswa. Selain itu, kondisi lingkungan tempat mendengarkan musik, seperti kebisingan atau gangguan lain, juga dapat memengaruhi efektivitas musik dalam meningkatkan atensi.

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah kondisi emosional dan psikologis siswa saat mendengarkan musik. Musik diketahui memiliki dampak pada emosi dan suasana hati, sehingga jika siswa berada dalam kondisi emosional yang kurang baik, musik mungkin tidak memberikan efek positif terhadap atensi mereka. Di sisi lain, preferensi individu terhadap genre musik tertentu juga dapat menjadi faktor penentu dalam efektivitas musik untuk meningkatkan atensi dalam konteks kognitif.

Hasil penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok yang mendengarkan musik era klasik, pop-ballad, dan kelompok kontrol, tidak dapat disimpulkan bahwa musik tidak memiliki potensi untuk meningkatkan atensi dan fokus siswa. Penelitian lebih lanjut dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti durasi, kondisi lingkungan, kondisi emosional, dan preferensi individu terhadap genre musik mungkin dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara musik dan atensi dalam konteks pendidikan.

Secara keseluruhan, temuan ini menyoroti kompleksitas hubungan antara musik dan atensi, serta perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan multidimensi untuk memahami potensi musik dalam mendukung proses belajar dan kinerja kognitif siswa. Penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi respon individu

terhadap musik dapat memberikan informasi berharga bagi pemangku kepentingan di bidang pendidikan dalam merancang strategi dan lingkungan belajar yang optimal untuk meningkatkan atensi dan prestasi akademik siswa.

## **B. Saran**

Penelitian ini tidak menemukan pengaruh signifikan genre musik era klasik dan pop-ballad terhadap atensi siswa, namun tidak dapat disimpulkan bahwa musik tidak memiliki potensi untuk meningkatkan atensi dan fokus dalam proses belajar. Temuan ini justru mengindikasikan adanya kompleksitas dalam hubungan antara musik dan atensi, serta perlunya pendekatan yang lebih komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas musik dalam meningkatkan atensi dan kinerja kognitif siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subjek menyatakan bahwa musik memiliki peran positif dalam meningkatkan atensi dan fokus mereka selama proses belajar atau mengerjakan tugas-tugas kognitif lainnya. Namun, respon individu terhadap musik dapat bervariasi, dan hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya.

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara lebih mendalam. Salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan adalah mengeksplorasi efektivitas musik dalam meningkatkan atensi dan fokus siswa dengan memvariasikan durasi mendengarkan musik, serta mengontrol kondisi lingkungan dan suasana belajar agar lebih kondusif. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan

dengan mempertimbangkan preferensi individu terhadap genre musik tertentu, sehingga dapat diidentifikasi genre musik yang paling efektif dalam meningkatkan atensi dan fokus siswa secara optimal.

Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan dengan melibatkan pengukuran atensi dan fokus yang lebih komprehensif, tidak hanya terbatas pada tes tertentu seperti CGT, penggunaan metode pengukuran atensi yang lebih beragam, seperti observasi perilaku, pengukuran aktivitas otak, atau pengukuran kinerja kognitif, dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak musik terhadap atensi dan fokus siswa.

Untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas musik dalam meningkatkan atensi dan fokus, penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupannya dengan melibatkan siswa dari berbagai tingkat pendidikan atau kelompok usia yang berbeda. Hal ini penting dilakukan karena kemampuan atensi dan fokus seseorang dapat dipengaruhi oleh tahap perkembangan kognitif dan emosional yang sedang dialami. Dengan melibatkan siswa dari berbagai tingkat pendidikan atau kelompok usia, kita dapat mengamati apakah efek positif musik dalam meningkatkan atensi dan fokus bersifat universal atau tergantung pada tahap perkembangan tertentu.

Sebagai contoh, penelitian dapat melibatkan siswa dari jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Masing-masing kelompok usia ini memiliki karakteristik perkembangan kognitif dan emosional yang berbeda. Dengan membandingkan efektivitas musik dalam meningkatkan atensi dan fokus di antara kelompok-kelompok tersebut, kita

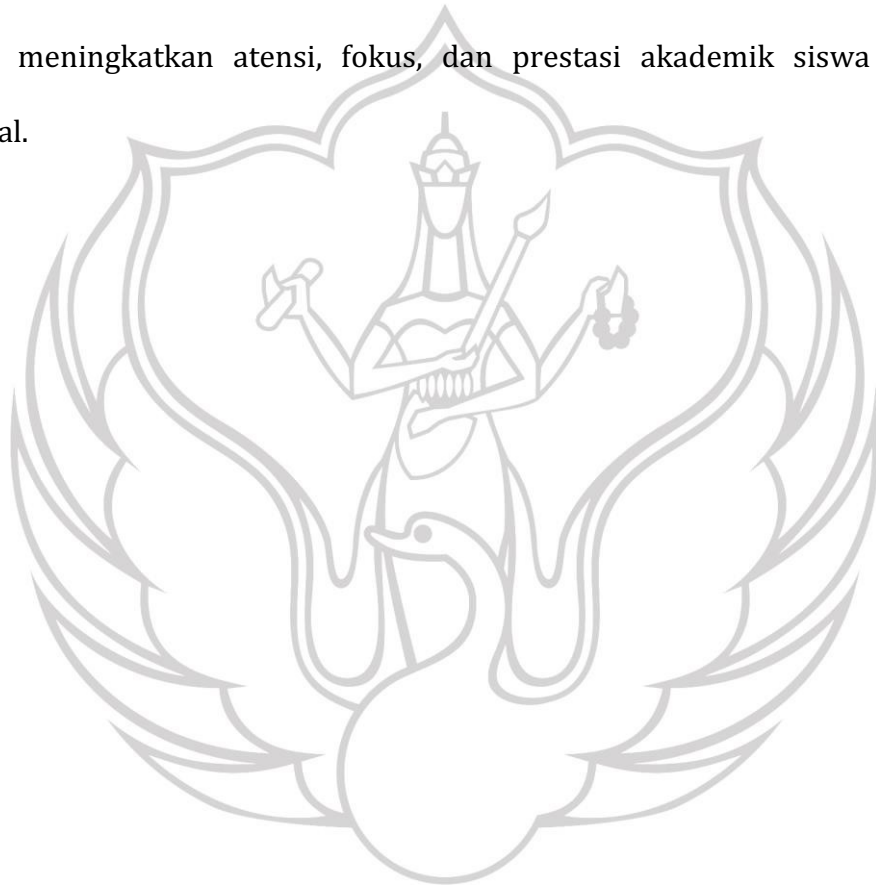
dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh musik terhadap kemampuan atensi dan fokus pada setiap tahap perkembangan.

Penelitian juga dapat mengeksplorasi pengaruh jenis musik yang berbeda terhadap peningkatan atensi dan fokus. Musik memiliki banyak genre dan gaya yang beragam, mulai dari musik klasik hingga musik modern. Setiap jenis musik memiliki karakteristik yang unik, seperti tempo, nada, dan irama, yang dapat mempengaruhi respons kognitif dan emosional seseorang. Dengan menguji pengaruh berbagai jenis musik, kita dapat mengidentifikasi jenis musik yang paling efektif dalam meningkatkan atensi dan fokus untuk setiap kelompok usia atau tingkat pendidikan.

Dalam upaya memperluas cakupan penelitian, pendekatan multidisiplin juga dapat diterapkan. Kolaborasi antara para peneliti dari bidang psikologi, neurosains, pendidikan, dan musik dapat memberikan perspektif yang lebih holistik dan mendalam. Pendekatan multidisiplin ini dapat mencakup metode penelitian kualitatif seperti wawancara dan observasi, serta metode kuantitatif seperti eksperimen dan pengukuran fisiologis. Dengan menggabungkan berbagai metode dan disiplin ilmu, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang mekanisme di balik pengaruh musik terhadap atensi dan fokus.

Temuan-temuan dari penelitian yang memperluas cakupan ini dapat menjadi landasan bagi para pendidik, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi dan lingkungan belajar yang lebih efektif

dan optimal. Dengan memahami pengaruh musik terhadap atensi dan fokus pada berbagai tingkat perkembangan, serta jenis musik yang paling efektif, para pendidik dapat mengintegrasikan musik ke dalam proses pembelajaran untuk mendukung peningkatan kinerja kognitif dan prestasi akademik siswa. Temuan ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan intervensi atau program pendidikan yang memanfaatkan musik sebagai alat pendukung untuk meningkatkan atensi, fokus, dan prestasi akademik siswa secara optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aayuh, K. (n.d.). *Pengaruh Mendengarkan Musik Anging Mamiri Dengan Lirik Dan Tanpa Lirik Terhadap Atensi Pada Pekerja Post-Shit Malam Berdasarkan Tes Forward Digit Span*.
- Amelia, C., & Aryaneta, Y. (n.d.). *Pengaruh Musik Terhadap Emosi*. In *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonapsiko>
- Baldwin, C. L., & Lewis, B. A. (2017). Positive valence music restores executive control over sustained attention. *PLoS ONE*, 12(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0186231>
- Billy Aryanto, C., & Megananda, R. (n.d.). *Pengaruh Musik Dengan Tempo Cepat & Lambat Terhadap Atensi Mahasiswa*. In *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA* (Vol. 2019, Issue 2).
- Bradshaw, D. H., Donaldson, G. W., Jacobson, R. C., Nakamura, Y., & Chapman, C. R. (2011). Individual differences in the effects of music engagement on responses to painful stimulation. *Journal of Pain*, 12(12), 1262–1273. <https://doi.org/10.1016/j.jpain.2011.08.010>
- Dan, M., & Hastjarjo, D. (n.d.). *Pengaruh Emosi Terhadap Memori*.
- De Fretes, D., & Bonggaminanga, P. I. (2021). Menakar Preferensi Musik di Kalangan Remaja: Antara Musik Populer dan Musik Klasik. *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1). <https://doi.org/10.29408/tmmt.v4i1.4365>
- Faradi, A. R. (2016). *Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Kinerja Kognitif Pelajar Kelas XI SMAN 1 Jombang*.
- Fitriyani, R., & Isrofin, B. (2021). *Penyebab Atensi Mahasiswa Menurun Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*. 2(4), 2686–2875. <https://doi.org/10.31960/konseling.v2i3.966>
- Hasibuan, R. (2018). *Pengaruh Musik Instrumental Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Lingkaran di MTs.N 2 Padangsidimpuan*.
- Hidayat, S. (2011). *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Daya Tahan Konsentrasi dalam Belajar*.
- Kämpfe, J., Sedlmeier, P., & Renkewitz, F. (2011). The impact of background music on adult listeners: A meta-analysis. *Psychology of Music*, 39(4), 424–448. <https://doi.org/10.1177/0305735610376261>
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1175–1182. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.887>

- Lia Dewi, I., Andi Rampewali, dan, Keperawatan dan Kebidanan Universitas Puangrimaggalatung, F., & Wajo, S. (2019). *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Persatuan Guru Republik Indonesia (Pgri) Desa Simpursia Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo*. In *Jurnal Ilmiah Mappadising* (Vol. 1). <http://ojs.lppmuniprima.org/index.php/mappadising>
- Lubis, R. F., Kunci, K., Musik, :, Emosional, T., & Musik, P. (n.d.). *Studi Psikologis Tentang Pengaruh Musik Terhadap Mood Dan Emosi*.
- McAvinue, L. P., Habekost, T., Johnson, K. A., Kyllingsbæk, S., Vangkilde, S., Bundesen, C., & Robertson, I. H. (2012). Sustained attention, attentional selectivity, and attentional capacity across the lifespan. *Attention, Perception, and Psychophysics*, 74(8), 1570–1582. <https://doi.org/10.3758/s13414-012-0352-6>
- Mukti, D., & Wimbari, S. (2020). Pengaruh Mindfulness Meditation Training terhadap Atensi Selektif pada Siswa SMP. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.53189>
- Paramita Sari, A., Grashinta, A., Srengseng Sawah, J., & Jakarta Selatan, J. (2015). *Pengaruh Jenis Musik Terhadap Performa Kognitif Yang Menuntut Ingatan Jangka Pendek Pada Anak-Anak Usia 7-11 Tahun*. In *Jurnal Psikologi Ulayat* (Vol. 2, Issue 2).
- Park, S., Kwak, C., & Han, W. (2020). Effect of background music for attentive concentration in working. *Audiology and Speech Research*, 16(3), 188–195. <https://doi.org/10.21848/asr.200044>
- Raharja, B. (n.d.). *Efek Musik Terhadap Prestasi Anak Usia Prasekolah: Studi Komparasi Efek Lagu Anak*. <http://spesialis-torch.com/content/>
- Setyani, A., & Mulawarman. (2020). *52 Jurnal Edukasi Keefektifan Pendekatan Behavior Menggunakan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Atensi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 29 Semarang*. 6(2), 152–163.
- Wairooy, N., Yulianti, E., & Febriyana, N. (2021). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Gangguan Internalisasi, Eksternalisasi, dan Atensi pada Remaja. *Care:Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(2), 257–270.
- Wulan, D., Sekolah, S., Negeri, D., Kabupaten, P., Barat, P., Barat, S., & Korespondensi, I. E. (2023). Penggunaan Seni Musik dalam Mendukung Perkembangan Kognitif dan Emosional Siswa SD. In *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPIP)* (Vol. 1, Issue 2).
- Yoshiko, C., & Purwoko, Y. (2016). *Pengaruh Aromaterapi Rosemary Terhadap Atensi*. 5(4)



